

# KURIKULUM

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Tanggal Terbit Edisi VI : Nopember 2017  
Status Revisi : 06  
Direvisi oleh : Tim GKM MPPS FIB USU  
Disyahkan Oleh : Dr. Budi Agustono, M.S.  
Dekan FIB



TAGANING TOBA



GUGUS KENDALI MUTU  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
NOPEMBER 2017



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

### KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Tim Gugus Kendali Mutu Magister (S-2) Penciptaan dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara telah menyelesaikan dokumen Kurikulum Magister (S-2) Penciptaan dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Atas selesainya dokumen Kurikulum ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

Kurikulum Magister (S-2) Penciptaan dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara ini merupakan kerangka dasar yang digunakan dalam menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi di tingkat Departemen/Prodi. Manual Mutu Magister Sejarah USU sangat mendukung tekad penyelenggaraan usaha-usaha perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Sistem penjaminan mutu akademik di Kurikulum Magister (S-2) Penciptaan dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu gelar akademik yang diberikan, sehingga lulusan akan memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Kurikulum Program Studi yang ada di Kurikulum Magister (S-2) Penciptaan dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Medan, Nopember 2017  
Ketua,

Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 196512211991031001



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

TIM PENYUSUN GUGUS KENDALI MUTU (TIM GKM)  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S-2) PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU 2016

	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Disiapkan oleh	Drs. Muhammad Takari, M,Hum., Ph.D.	Ketua		Nop. 2017
Disiapkan oleh	Drs. Torang Naiborhu, M.Hum.	Sekretaris		Nop. 2017
Disiapkan oleh	Drs. Kumalo tarigan, M.A., Ph.D.	Anggota		Nop. 2017

PENGESAHAN

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disahkan oleh	Dr. Budi Agustono, M.S.	Dekan		Nop. 2017

DAFTAR DISTRIBUSI

No.	Penerima	Personel	Tanda tangan	Tanggal
1	UMM USU	Ketua		



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

		Sekretaris		
2	Dekan FIB USU	Ketua		
		Sekretaris		
3	GJM USU	Ketua		
		Sekretaris		

PENCATATAN PERUBAHAN  
SPESIFIKASI MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI

Revisi ke	Tanggal	Halaman	Paragraf	Alasan	Disahkan Oleh	Fungsi/Jabatan	Tanda Tangan
1	2009	Sampul		Pergantian Dekan dari Prof. Syaifuddin, M.A., Ph.D kepada Dr. Syahron Lubis, MA.	Dekan	Dekan	
2	2011	Sampul dan isi		Pergantian nama fakultas dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Budaya	Dekan	Dekan	
3	2014	Sampul dan isi		Tanggal, bulan, tahun, nomor	Dekan	Dekan	
4	2014	Sampul dan isi		Tanggal, bulan, tahun, nomor	Dekan	Dekan	
5	2016	Sampul, dan isi		1. Tanggal, bulan, tahun, nomor, logo USU. 2. Penggantian Dekan dari Dr. Syahron Lubis, MA kepada	Dr. Budi Agustono, M.S.	Dekan	



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

				Dr. Budi Agustono, M.S.			
6	2017	ampul, dan isi		1. Tanggal, bulan, tahun. 2. Penggantian Kaprodi dari Drs. Irwansyah, MA., kepada Drs. Muhammad Takari., M.Hum., Ph.D.	Dr. Budi Agustono, M.S.	<b>Dekan</b>	

## KURIKULUM.

Kurikulum Program Studi Magister Penciptaan dan Pengakajian Seni FIB USU dirancang dalam empat semester dengan beban sebanyak 48 satuan kredit semester (SKS) yang dijabarkan melalui Mata Kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dengan nilai kelulusan minimal B. Beban studi dan proses penyelenggaraan pendidikan ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 1: Mata Kuliah *Program Magister Penciptaan Seni FIB USU*

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	MCS111	Metode Penciptaan Seni	4
2.	MCS121	Manajemen Seni I	2
3.	MPS173	Manajemen Seni II	2
4.	MCS131	Praktik Seni I	2
5.	MPS152	Praktik Seni II	2
6.	MCS141	Penciptaan Seni I	4
7.	MCS142	Penciptaan Seni II	4
8.	MCS143	Penciptaan Seni III	4
9.	MCS151	Sejarah Seni	2



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

10.	MCS161	Antropologi Seni	2
11.	MCS151	Sosiologi Seni	2
12.	MCS161	Semiotika	2
13.	MCS142	Teori Seni	4
14.	MCS171	Estetika	2
15.	MCS123	Seminar Penciptaan Seni I	2
16.	MCS162	Seminar Penciptaan Seni II	2
17.	MCS183	Metode dan Teknik Presentasi	2
18.	MCS143	Kolokium Penciptaan Seni	2
19.	MCS124	Tugas Akhir	8
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>

<b>Semester 1 (14 sks)</b>	
MCS111 Metode Penciptaan Seni (4)	Wajib
MCS121 Manajemen Seni I (2)	Wajib
MCS131 Praktik Seni I (2)	Pilihan (sesuai bidang seni: musik, tari, atau teater)
MCS141 Penciptaan Seni I (4)	Wajib (sesuai bid seni: musik, tari, teater)
Pilih 1 di antara 4:	
MCS151 Sejarah Seni (2)	Pilihan
MCS161 Antropologi Seni (2)	Pilihan



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

MCS171 Sosiologi Seni (2)	Pilihan
MCS181 Semiotika (2)	Pilihan
<b>Semester 2 (14 sks)</b>	
MCS112 Teori Seni (4)	Wajib
MCS122 Estetika (2)	Wajib
MCS132 Praktik Seni II ( 2 )	Pilihan (sesuai bid seni:musik, tari, teater)
MCS142 Seminar Penciptaan Seni I (2)	Wajib
MCS152 Penciptaan Seni II (4)	Wajib (sesuai bid seni:musik, tari, atau teater)
<b>Semester 3 (12 sks)</b>	
MCS113 Manajemen Seni II (2)	Wajib
MCS123 Seminar Penciptaan Seni II ( 2 )	Wajib
MCS133 Metode dan Teknik Presentasi (2)	Wajib
MCS143 Penciptaan Seni III (4)	Wajib (sesuai bid senimusik, tari, atau teater)
MCS143 Kolokium Penciptaan Seni (2)	Wajib
<b>Semester 4 (8 sks)</b>	
MCS114 Tugas Akhir (8)	Wajib

Tabel 2: Mata Kuliah *Program Magister Pengkajian Seni* FIB USU

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	MPS1601	Bahasa Sumber I	2
2.	MPS1602	Estetika	2
3.	MPS1603	Antropologi Seni	2
4.	MPS1604	Sejarah Seni	2
5.	MPS1605	Sosiologi Seni	2



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

6.	MPS1606	Semiotika	2
7.	MPS1607	Pengkajian Seni I	4
8.	MPS1611	Bahasa Sumber II	2
9.	MPS1612	Seni Pertunjukan Indonesia	2
10.	MPS1613	Metode Penelitian	4
11.	MPS1614	Seni Pertunjukan Dunia	2
12.	MPS1615	Pengkajian Seni II	4
13.	MPS2601	Pengkajian Seni III	4
14.	MPS2602	Seminar	2
15.	MPS2603	Teori dan Metode Pengkajian Seni	4
16.	MPS2604	Kolokium	1
17.	MPS2611	Seminar Hasil Penelitian	1
18.	MPS2612	Tesis	6
		Jumlah	48

**Semester I**

No	Kode/Mata Kuliah	SKS	Dosen
----	------------------	-----	-------





GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen : K-GKM-FIB-MPPS-07  
Revisi : 06  
Berlaku efektif : Nopember 2017  
Halaman : 1 dari 23

1	MPS1601 Bahasa Sumber I	2	Asmyta/Bebas S. Ikhwanuddin
2	MPS1602 Estetika	2	Nst/Kumalo
3	MPS1603 Antropologi Seni	2	Setia Dermawan Purba
4	MPS1604 Sejarah Seni	2	Budi Agustono
5	MPS1605 Sosiologi Seni	2	M. Takari
6	MPS1606 Semiotika	2	Muhizar Muchtar
7	MPS1607 Pengkajian Seni I	4	Rithaony/Torang N.
Total SKS		16	

### Semester II

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
1	MPS1611 Bahasa Sumber II	2	Ridwan hanafiah
2	MPS1612 Seni Pert. Indonesia	2	M. Takari/Torang N.
3	MPS1613 Metode Penelitian	4	Irwansyah
4	MPS1614 Seni Pertunjukan Dunia	2	Rithaony
5	MPS1615 Pengkajian Seni II	4	Rithaony/Torang/Yusnizar
Total SKS		14	

### Semester III

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
1	MPS2603 Teori dan Metode Pengkajian Seni	4	Irwansyah
2	MPS2602 Seminar Pengkajian Seni	2	Irwansyah/Torang N.
3	MPS2603 Pengkajian Seni III	4	Rithaony
4	MPS2604 Kolokium	1	Torang N.
Total SKS		11	

### Semester IV

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
----	-------------	-----	-------



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU**

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

1	MPS2611 Seminar Hasil Penelitian	1	Tim
2	MPS2612 Tesis	6	Pembimbing (2 orang)
Total SKS		7	

### Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Deskripsi mengenai mata kuliah Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni USU adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Penciptaan Seni (MCS111)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu memahami dan menggunakan metode penciptaan seni (music, tari, teater, dan rupa) dengan pendekatan kreativitas, estetika, dan empiris. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dikaji tentang bagaimana metode menciptakan seni, seperti metode katarsis, mimesis, atau rasa; (b) mengkaji bahan pustaka dan hasil penelitian tentang metode penciptaan seni dari perspekti ilmu-ilmu seni; (c) membuat tugas-tugas berupa laporan pustaka dan survei tentang metode penciptaan seni; (d) membuat karya ilmiah berupa hasil kajian pustaka atau juga pengamatan lapangan yang bertemakan penciptaan seni.

#### 2. Manajemen Seni I (MCS121)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu memahami dasar-dasar ilmu manajemen serta penerapannya di bidang seni. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang pengertian manajemen, asal-usul istilah manajemen, padanan manajemen dalam bahasa Indonesia, terapan manajemen dalam bidang seni (musik, tari, teater, dan rupa). (b) membahas fungsi-fungsi manajemen seperti: perencanaan, sumber daya manusia, pengarahan, pengawasan, dan pengorganisasian terutama dalam organisasi-organisasi seni.

#### 3. Manajemen Seni II (MCS173)



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU**

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu memahami teori, metode, pengembangan keilmuan dalam ilmu manajemen dan kemungkinan terapannya dalam bidang seni. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dikaji tentang metode yang digunakan dalam ilmu manajemen baik itu metode pendekatan kuantitatif maupun etode pendekatan kualitatif, (b) membahas teori-teori yang lazim digunakan dalam ilmu manajemen seperti teori sistem, teori perilaku manusia, teori struktural, dan lainnya, (c) membahas realitas ilmu manajemen yang diterapkan di bidang-bidang seni.

#### **4. Praktik Seni I (MCS131)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu melakukan praktik seni (musik, tari, teater, dan rupa), dalam bentuk-bentuk praktik awal. *Materi:* dalam mata kuliah ini setiap mahasiswa memilih bidang seni yang sesuai dengan minat dan latar belakang keilmuan seninya, dan melakukan praktik seni dalam bentuk praktik tingkat awal.

#### **5. Praktik Seni II (MCS152)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu melakukan praktik seni (musik, tari, teater, dan rupa), dalam bentuk-bentuk praktik lanjutan selepas praktik awal. *Materi:* dalam mata kuliah ini setiap mahasiswa memilih bidang seni yang sesuai dengan minat dan latar belakang keilmuan seninya, dan melakukan praktik seni dalam bentuk praktik tingkat lanjutan.

#### **6. Penciptaan Seni I (MCS141)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu menciptakan karya seni (musik, tari, teater, dan rupa), dalam bentuk-bentuk karya awal. *Materi:* dalam mata kuliah ini setiap mahasiswa memilih bidang seni yang sesuai dengan minat dan latar belakang keilmuan seninya, dan menciptakan karya seni dalam bentuk karya peringkat awal.

#### **7. Penciptaan Seni II (MCS142)**



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu menciptakan karya seni (musik, tari, teater, dan rupa), dalam bentuk-bentuk karya lanjutan. *Materi:* dalam mata kuliah ini setiap mahasiswa memilih bidang seni yang sesuai dengan minat dan latar belakang keilmuan seninya, dan menciptakan karya seni dalam bentuk karya peringkat lanjutan.

### **8. Penciptaan Seni III (MCS143)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni mampu menciptakan karya seni (musik, tari, teater, dan rupa), dalam bentuk-bentuk karya pendalaman. *Materi:* dalam mata kuliah ini setiap mahasiswa memilih bidang seni yang sesuai dengan minat dan latar belakang keilmuan seninya, dan menciptakan karya seni dalam bentuk karya peringkat pendalaman.

### **9. Antropologi Seni (MCS161)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan dan pengkajian seni mampu memahami seni dalam konteks kebudayaan manusia, melalui pendekatan antropologis. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang pengertian kebudayaan, tiga wujud kebudayaan (ide, aktivitas, dan artifak) dalam seni; tujuh unsur kebudayaan universal (agama, bahasa, organisasi sosial, teknologi, pendidikan, ekonomi, dan kesenian) hubungannya dengan seni; (b) mengkaji bahan pustaka dan hasil penelitian tentang seni yang dikaji dari perspektif multidisiplin ilmu terutama ilmu-ilmu budaya; (c) membuat tugas-tugas berupa laporan pustaka dan survei tentang seni dalam perspektif antropologi; (d) membuat karya ilmiah berupa hasil penelitian tentang antropologi seni.

### **10. Sejarah Seni (MCS151)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan dan pengkajian seni mampu memahami seni dalam konteks sejarah manusia, terutama dalam dimensi ruang dan waktu, melalui pendekatan ilmu sejarah. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang pengertian sejarah, metode ilmiah dalam sejarah, teori-teori sejarah seni seperti evolusi, difusi, monogenesis, kontinuitas dan perubahan, juga arkeoetnomusikologis, arkeoetnokoreologis, dan lainnya; (b) mengkaji bahan pustaka dan hasil penelitian tentang seni yang dikaji dari perspektif ilmu sejarah; (d) membuat karya ilmiah berupa hasil penelitian tentang sejarah seni. khususnya dalam bidang etnomusikologi.

### **11. Sosiologi Seni (MCS151)**



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan dan pengkajian seni mampu memahami seni dalam konteks kebudayaan manusia, melalui pendekatan sosiologis. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang pengertian sosiologi seni. (b) mengkaji bahan pustaka dan hasil penelitian tentang seni yang dikaji dari perspektif multidisiplin ilmu terutama sosiologi; (c) membuat tugas-tugas berupa laporan pustaka dan survei tentang seni dalam perspektif sosiologi; (d) membuat karya ilmiah berupa hasil penelitian tentang sosiologi seni.

## 12. Semiotika (MCS161)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister seni mampu mengkaji seni melalui pendekatan-pendekatan semiotika. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang pengertian semiotika; (b) mengkaji penggunaan semiotika dalam berbagai disiplin seperti linguistik, sastra, arsitektur, komunikasi, dan seni; (c) dalam mata kuliah ini dikaji tentang penerapan semiotika dalam bidang-bidang seni (musik, tari, teater, dan rupa). Dalam bidang musik misalnya digunakan untuk mengkaji aspek internal musik, baik itu ritme maupun melodi, dan yang penting untuk teks nyanyian. Dalam bidang seni tari digunakan untuk mengkaji aspek-aspek lambang, ikon, dan indeks gerakan tari. Dalam teater digunakan untuk mengkaji aspek lisan (dialog, prolog, monolog, dan epilog) dan bukan lisan, seperti pencahayaan, tata busana, alur cerita, teks teater, dan lainnya.

## 9. Teori Seni (MCS142)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni dibekali teori-teori yang lazim dilakukan oleh para pakar ilmu seni. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang teori-teori yang digunakan dalam disiplin seni, seperti teori: evolusi, difusi, poligenesis, monogenesis, kuantum, siklik, devisif, adaptasi, semiotik, fungsionalisme, strukturalisme, gender, sosiologi musik, perubahan dan kontinuitas, perkembangan, arkeologis, psikologis, reduksi oksidasi, pelayangan atau interferensi bunyi, dan lain-lainnya; (b) dalam mata kuliah ini dibahas tentang teori-teori dalam disiplin seni yang diambil dari berbagai disiplin ilmu kemanusiaan, sosial, dan eksakta; (c) membuat karya ilmiah tentang teori-teori dalam disiplin seni yang terdapat di dalam tulisan-tulisan dalam berbagai bidang ilmu, dan kemungkinan untuk membuat teori baru bagi mahasiswa magister seni.

## 10. Seminar Penciptaan Seni I (MCS123)



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	November 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni dibekali pengetahuan, kemampuan saintifik, dan keterampilan dalam peringkat dasar di bidang penciptaan seni, dan merepresentasikannya dalam bentuk forum ilmiah yang lazim disebut dengan seminar. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang dasar-dasar penciptaan seni dan menyampaikannya secara ilmiah melalui bahasa tulisan dan lisan sekali gus; (b) membuat penelitian atau karya yang berkaitan dengan bidang penciptaan seni; (c) membuat makalah, *powerpoint*, data audiovisual, audio, dan menganalisisnya untuk disampaikan dalam bentuk seminar; (d) mengikuti seminar tingkat lokal, nasional, maupun internasional yang berkaitan dengan disiplin seni, khususnya penciptaan, baik sebagai pemakalah atau peserta dan menunjukkan hasilnya.

### **11. Seminar Penciptaan Seni II (MCS162)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister penciptaan seni dibekali pengetahuan, kemampuan saintifik, dan keterampilan dalam peringkat lanjutan di bidang penciptaan seni, dan merepresentasikannya dalam bentuk forum ilmiah yang lazim disebut dengan seminar. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang penciptaan seni secara mendalam dan menyampaikannya secara ilmiah melalui bahasa tulisan dan lisan sekali gus; (b) membuat penelitian yang berkaitan dengan bidang penciptaan seni; (c) membuat makalah, *powerpoint*, data audiovisual, audio, dan menganalisisnya untuk disampaikan dalam bentuk seminar; (d) mengikuti seminar tingkat lokal, nasional, maupun internasional yang berkaitan dengan disiplin seni, baik sebagai pemakalah atau peserta dan menunjukkan hasilnya; (e) menyelenggarakan seminar yang diadakan secara berkelompok, dengan membentuk panitia seminar yang dibimbing oleh dosen pembimbing.

### **12. Metode dan Teknik Presentasi (MCS183)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa program magister penciptaan seni mampu memahami dan mempraktikkan teknik presentasi seni. *Materi:* mahasiswa mampu melakukan presentasi dalam kanvas, patung, untuk seni rupa—gerak, kostum, pola lantai, jalinan komunikasi dengan penonton dalam seni tari—alat musik, arsitektur bunyi, teks nyanyian, presentasi solo atau kelompok dalam musik—kostum, tata cahaya, panggung, dialog, monolog, prolog, epilog dan sejenisnya dalam teater.

### **13. Kolokium Penciptaan Seni (MCS143)**



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti kolokium penciptaan seni ini, mahasiswa magister penciptaan seni Universitas Sumatera Utara mampu membuat proposal untuk menciptakan satu karya seni (musik, tari, teater, atau rupa). Kolokium ini diselenggarakan setelah mahasiswa magister penciptaan seni menyelesaikan semua mata kuliah. Kolokium dihadiri oleh panitia kolokium.

#### **14. Tugas Akhir (MCS124)**

Tugas akhir mahasiswa magister penciptaan seni adalah berupa membuat sebuah karya akhir sebagai syarat menyelesaikan studi. Karya ini dipresentasikan dan dinilai oleh dewan pakar yang ditunjuk oleh Program Studi. Karya ini merupakan ide mahasiswa yang bersangkutan, yang proses penciptaan dan presentasi akhirnya dikelola oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan dibimbing oleh dua dosen pembimbing.

#### **14. Bahasa Sumber I (MPS1601)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa pengkajian seni mampu memahami bahasa sumber seni, terutama bahasa Inggris, untuk memperkaya wawasan keilmuan, mengembangkan metode dan teori, dan mampu menghadapi perkembangan disiplin seni di dunia sekarang ini. *Materi:* (a) Proses penerjemahan bahasa Inggris yang memuat tema tentang disiplin seni ke dalam bahasa Indonesia. (b) Membuat ringkasan dari bahan yang telah diterjemahkan. (c) Membuat makalah dalam bahasa Inggris dari studi kepustakaan. (d) Membuat makalah dalam bahasa Indonesia dari sumber-sumber bahasa Inggris, Indonesia, dan bahasa-bahasa lainnya.

#### **16. Bahasa Sumber II (MPS1611)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu memahami bahasa sumber seni, baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa etnik, dan lainnya, untuk memperkaya wawasan keilmuan, mengembangkan metode dan teori, dan mampu menghadapi perkembangan disiplin seni di dunia sekarang ini. *Materi:* (a) Proses penerjemahan bahasa Inggris dan bahasa sumber lainnya (termasuk bahasa etnik Indonesia, seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, Melayu, Batak) yang memuat tema tentang disiplin seni ke dalam bahasa Indonesia. (b) Membuat ringkasan dari bahan yang telah diterjemahkan. (c) Membuat makalah dalam bahasa Inggris dari studi kepustakaan. (d) Membuat makalah dalam bahasa Indonesia dari sumber-sumber bahasa Inggris, Indonesia, dan bahasa-bahasa lainnya.

#### **17. Estetika (MPS1602)**





GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa calon magister pengkajian seni mampu memahami dan menjelaskan baik secara verbal maupun tulisan mengenai estetika (filsafat keindahan) dalam konteks disiplin seni. Hal-hal yang dikaji dalam mata kuliah ini adalah: sejarah filsafat, estetika dalam konteks pengetahuan manusia, keindahan, periodisasi estetika, nilai-nilai estetika, estetika dalam berbagai kebudayaan (Oriental dan Oksidental). *Materi:* (a) mengkaji bahan-bahan kepustakaan tentang sejarah dan keberadaan filsafat ilmu; (b) mengkaji bahan-bahan kepustakaan tentang estetika atau filsafat keindahan; (c) membaca dan menganalisis nilai-nilai dalam menentukan keindahan pada karya seni; (d) mengkaji estetika dalam berbagai kebudayaan seperti Eropa, Timur Tengah, India, China, Indonesia, dan lainnya; (e) membuat karya ilmiah tentang estetika, baik melalui kajian literatur atau penelitian.

#### **18. Seni Pertunjukan Indonesia (MPS1612)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni mampu mendeskripsikan dan menganalisis keberadaan seni pertunjukan di Indonesia, yang mencakup seni pertunjukan musik, tari, dan teater. *Materi:* (a) mengkaji dari bahan kepustakaan dan penelitian kebudayaan musik (etnik, populer, kontemporer) di Indonesia, seperti gamelan, rapai, ensambel talempong, kulintang, dan lainnya; (b) mengkaji dari bahan kepustakaan dan penelitian kebudayaan tari (etnik, populer, dan kontemporer) di Indonesia; (c) mengkaji dari bahan kepustakaan dan penelitian tentang kebudayaan teater (etnik, populer, dan kontemporer di Indonesia); (d) membuat karya ilmiah tentang seni pertunjukan di Indonesia, dengan pendekatan metode dan teori ilmu seni.

#### **19. Metode Penelitian Seni (MPS1613)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni mampu memahami metode penelitian di bidang seni, dan kemudian menerapkannya dalam penelitian (lapangan dan laboratorium), baik melalui metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif, bagi pengembangan teori dan metode dalam disiplin seni. *Materi:* (a) menelaah sumber kepustakaan tentang metode penelitian secara umum dalam konteks ilmu pengetahuan dan filsafat, yang mencakup ontologis, epistemologis, dan aksiologis; (b) menelaah sumber kepustakaan tentang metode penelitian kualitatif dan kuantitatif di bidang seni; (c) langkah-langkah/tahapan proses penelitian: pemahaman tentang masalah, Pemilihan masalah, perumusan dan identifikasi masalah, studi kepustakaan, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan hipotesis, metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data,





GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

penarikan kesimpulan, dan penulisan laporan. (d) Metode-metode penelitian: historis, eksploratori, kolerasional, kausal komparatif eksperimental semu, eksperimental sungguhan, tindakan. (e) Rancangan-rancangan eksperimental: rancangan praeksperimental dan sungguhan (f) Proposal penelitian: sistematika proposal, pendahuluan, tinjauan pustaka, prosedur penelitian, jadwal penelitian, rincian dana penelitian, daftar kepustakaan. (g) Laporan hasil penelitian: pendahuluan, tinjauan pustaka, prosedur penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar kepustakaan. Menulis artikel ilmiah untuk publikasi.

## 20. Seni Pertunjukan Dunia (MPS1614)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni dibekali pengetahuan tentang kebudayaan musik seluruh dunia melalui sudut pandang ilmu-ilmu seni. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang keberadaan seni pertunjukan dunia, yang meliputi kawasan Oseania, Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika; (b) mengkaji kebudayaan seni pertunjukan dunia melalui pendekatan ilmu-ilmu seni, baik dengan pendekatan fungsional maupun struktural, dan latar belakang budaya; (c) mengkaji genre-genre seni pertunjukan dunia, seni dalam kebudayaan, dan seni pertunjukan dunia dalam media; (d) membuat karya ilmiah tentang musik dunia, dengan pendekatan ilmu-ilmu seni.

## 21. Pengkajian Seni I (MPS1607)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni dibekali pengetahuan, kemampuan saintifik, membuat kajian, penelitian, dan keterampilan di bidang pengkajian seni, dengan lingkup dasar pada keberadaan seni dalam konteks kebudayaan.

1. *Materi* untuk bidang *seni musik* dengan ilmu dasar musikologi dan etnomusikologi: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang keberadaan alat-alat musik baik yang digunakan dalam musik tradisional maupun modern, mencakup aspek organologi dan akustik, dengan pendekatan fisika gelombang dan metalurgi (produksi bunyi, timbre, rambatan gelombang transversal dan longitudinal, interferensi bunyi, frekuensi, desibel, infrasonik dan ultrasonik, dan lainnya); (b) mengkaji keberadaan alat musik dalam konteks sosial, seperti nilai ekonomis alat musik, persebaran alat musik, alat musik sebagai artifak budaya, serta alat musik sebagai nilai sosial; (c) dalam mata kuliah ini dikaji pula keberadaan pemusik di tengah-tengah masyarakat, seperti ia dipandang mulia, sebagai dewa, sebagai budayawan, atau sebaliknya sebagai kelas sosial rendah, sebagai pekerjaan yang tak begitu disukai dalam sebuah masyarakat, dan hal-hal sosiobudaya lainnya; (d) dalam mata kuliah ini juga dilakukan penelitian tentang alat-alat musik



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

dan pemusik dengan kajian-kajian khusus yang dipilih oleh mahasiswa magister pengkajian seni; (e) membuat laporan penelitian secara mendalam tentang alat-alat musik dan pemusik dalam suatu kebudayaan tertentu, dengan pendekatan etnomusikologis atau musikologis (klasifikasi Curt Sachs dan Hornbostel, penggunaan teori gelombang bunyi, interferensi bunyi, reduksi oksidasi, status sosial pemusik dalam masyarakat, ekonomi dalam seni, manajemen seni, dan lainnya).

2. *Materi* untuk bidang *seni tari* dengan ilmu dasar etnokoreologi: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang keberadaan gerak-gerak tari dalam kebudayaan manusia, yang mencakup konsep gerak, sistem nilai dalam gerak, tari dan olah raga, pola lantai, frase, motif, mimesis gerak, stilisasi, ekspresi karakter, tata busana, make-up, dan sejenisnya, (b) mengkaji keberadaan seniman tari dan tari di tengah-tengah kebudayaan masyarakat, seperti ia dipandang mulia, sebagai dewa, sebagai budayawan, atau sebaliknya sebagai kelas sosial rendah, sebagai pekerjaan yang tidak begitu disukai masyarakat, dan hal-hal sejenis lainnya, (c) dalam mata kuliah ini juga dilakukan penelitian tentang satu genre tari dan keberadaan sosial penari dalam masyarakat, yang dipilih oleh magister pengkajian seni bidang seni tari; (d) membuat laporan penelitian secara mendalam tentang satu genre tari dan aspek sosial penarinya dengan pendekatan-pendekatan disiplin etnokoreologi.

3. *Materi* untuk bidang *seni teater* dengan ilmu dasar antropologi teater: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang keberadaan seni teater dalam kebudayaan manusia, yang mencakup konsep teater, sistem nilai dalam teater, istilah-istilah yang sinonim dengan teater, unsur-unsur dasar teater seperti teks, ekspresi karakter, komunikasi dalam teater, tata busana, tata cahaya, musik iringan, *make-up*, dan sejenisnya, (b) mengkaji keberadaan seniman teater dan teater di tengah-tengah kebudayaan masyarakat, seperti ia dipandang mulia, sebagai dewa, sebagai budayawan, atau sebaliknya sebagai kelas sosial rendah, sebagai pekerjaan yang tidak begitu disukai masyarakat, dan hal-hal sejenis lainnya, (c) dalam mata kuliah ini juga dilakukan penelitian tentang satu genre teater dan keberadaan sosial seniman teater dalam masyarakat, yang dipilih oleh magister pengkajian seni bidang seni teater; (d) membuat laporan penelitian secara mendalam tentang satu genre teater dan aspek sosial seniman teater dengan pendekatan-pendekatan disiplin antropologi teater.

## 22. Pengkajian Seni II (MPS1615)



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengajian seni dibekali pengetahuan, kemampuan saintifik, membuat kajian, penelitian, dan keterampilan di bidang etnomusikologi (musikologi), dengan lingkup lanjutan pada musik dalam konteks kebudayaan.

1. *Materi* untuk bidang *seni musik* dengan ilmu dasar musikologi dan etnomusikolog (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang kegunaan musik, seperti untuk memeriahkan upacara, untuk menyambut tamu, untuk sarana berpacaran, dan lainnya; (b) dalam mata kuliah ini juga dikaji tentang fungsi musik secara umum, seperti musik sebagai sarana hiburan, integrasi sosial, komunikasi, pengabsahan upacara, respons fisik, menjaga kontinuitas dan kesinambungan kebudayaan, dan lainnya). (c) Melalui mata kuliah ini juga dibahas struktur ruang dan waktu dalam musik yang mencakup aspek tangga nada, wilayah nada, nada dasar, kontur, polifoni, monofoni, disfoni, ambitus, dan sejenisnya. Begitu juga dengan aspek ritme yang mencakup meter, birama, taktus, durasi, silabik, melismatik, repetisi, ostinato, dan lainnya. (d) melakukan penelitian tentang guna, fungsi, dan struktur musik tertentu; (e) membuat laporan penelitian tentang guna, fungsi, dan struktur musik tertentu dengan pendekatan-pendekatan etnomusikologis seperti teori-teori fungsionalisme, guna dan fungsi, *weighted scale*, kantometri, semiotik, distribusional, devisif, siklik, dan lainnya.

2. *Materi* untuk bidang *seni tari* dengan ilmu dasar etnokoreologi (antropologi tari) (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang kegunaan tari, seperti untuk memeriahkan upacara, untuk menyambut tamu, untuk sarana berpacaran, dan lainnya; (b) dalam mata kuliah ini juga dikaji tentang fungsi tari secara umum, seperti musik sebagai sarana hiburan, pengabsahan upacara (kelahiran, pubertas, kematian), integrasi sosial, komunikasi, pengabsahan upacara, respons fisik, menjaga kontinuitas dan kesinambungan kebudayaan, dan lainnya. (c) Melalui mata kuliah ini juga dibahas struktur ruang, waktu, dan tenaga dalam tari, (d) melakukan penelitian tentang guna, fungsi, dan struktur tari tertentu; (e) membuat laporan penelitian tentang guna, fungsi, dan struktur tari tertentu dengan pendekatan-pendekatan etnokoreologi seperti teori-teori fungsionalisme, guna dan fungsi, kinetografi, notasi Laban, koreometri, semiotik, dan lainnya.

3. *Materi* untuk bidang *seni teater* dengan ilmu dasar antropologi teater (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang kegunaan teater, seperti untuk memeriahkan upacara, untuk menyambut tamu, untuk sarana berpolitik, untuk menyampaikan kepentingan sosial, dan lainnya; (b) dalam mata kuliah ini juga dikaji tentang fungsi teater secara umum, seperti musik sebagai sarana hiburan, integrasi sosial, komunikasi, pengabsahan upacara, respons fisik, menjaga kontinuitas dan kesinambungan kebudayaan, dan lainnya. (c) Melalui mata kuliah ini



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

juga dibahas struktur ruang dan waktu dalam teater seperti pembabakan, plot atau alur cerita, tema, dialog, prolog, monolog, epilog, dan sejenisnya, (d) melakukan penelitian tentang guna, fungsi, dan struktur teater tertentu; (e) membuat laporan penelitian tentang guna, fungsi, dan struktur teater tertentu dengan pendekatan-pendekatan antropologi teater.

### 23. Pengkajian Seni III (MPS2601)

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni dibekali pengetahuan, kemampuan saintifik, membuat kajian, penelitian, dan keterampilan di bidang seni, dengan lingkup pada seni sebagai kebudayaan, terutama yang meliputi aspek filsafat dalam seni, ideologi dalam seni, hubungan seni dengan kosmologi, seni dengan sistem kepercayaan, dan hal-hal sejenis.

1. *Materi* untuk bidang *seni musik* dengan ilmu dasar musikologi dan etnomusikolog: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang dimensi ide manusia, yang mencakup sistem kepercayaannya, cara memandang diri sendiri, kelompok, dan orang lain, terutama yang diekspresikan dalam musik; (b) dalam mata kuliah ini dibahas tentang filsafat atau pandangan-pandangan hidup manusia yang menggunakan musik, seperti nilai-nilai kebenaran dalam musik, aspek perlambangan atau unsur implisit dalam musik; (c) dalam mata kuliah ini dikaji tentang hubungan musik dengan alam, misalnya nada tertentu mengekspresikan suasana tertentu dalam sebuah kebudayaan, tangga nada tertentu dapat mengobati penyakit tertentu, siklus musik mengikuti siklus bumi atau planet lainnya; (d) dalam mata kuliah ini juga dikaji tentang hubungan musik dengan kepercayaan, seperti repertoar musik tertentu hanya dipraktikkan untuk ritual tertentu yang sifatnya rahasia, musik dapat menghubungkan dengan dunia ghaib, musik digunakan di kalangan sufi dalam Islam untuk berkomunikasi dengan Allah, dan sebagai sarana untuk mendapat *ghairat*, dan lainnya. (e) membuat penelitian yang berkaitan dengan filsafat, ideologi, kosmologi, dan hal sejenis dengan pendekatan etnomusikologis terutama dalam konteks interdisiplin dan multidisiplin (diharapkan menggunakan ilmu-ilmu lain yang terkait dengan proyek penelitian ini, misalnya: sastra, linguistik, antropologi, sosiologi, semiologi, hukum, fisika, kimia, psikologi, kedokteran, teknologi, dan lainnya).

2. *Materi* untuk bidang *seni tari* dengan ilmu dasar etnokoreologi: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang dimensi ide manusia, yang mencakup sistem kepercayaannya, cara memandang diri sendiri, kelompok, dan orang lain, terutama yang diekspresikan dalam tari; (b) dalam mata kuliah ini dibahas tentang filsafat atau pandangan-pandangan hidup manusia yang menggunakan tari, seperti nilai-nilai kebenaran dalam tari, aspek perlambangan atau unsur



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

implisit dalam tari; (c) dalam mata kuliah ini dikaji tentang hubungan tari dengan alam, misalnya gerak tertentu mengekspresikan suasana tertentu dalam sebuah kebudayaan, genre tari tertentu dapat mengobati penyakit tertentu, siklus tari mengikuti siklus bumi atau planet lainnya; (d) dalam mata kuliah ini juga dikaji tentang hubungan tari dengan kepercayaan, seperti repertoar tari tertentu hanya dipraktikkan untuk ritual tertentu yang sifatnya rahasia, musik dapat menghubungkan dengan dunia ghaib, tari digunakan di kalangan sufi dalam Islam untuk berkomunikasi dengan Allah, dan sebagai sarana untuk mendapat *ghairat*, dan lainnya. (e) membuat penelitian yang berkaitan dengan filsafat, ideologi, kosmologi, dan hal sejenis dengan pendekatan antropologi tari terutama dalam konteks interdisiplin dan multidisiplin (diharapkan menggunakan ilmu-ilmu lain yang terkait dengan proyek penelitian ini, misalnya: sastra, linguistik, antropologi, sosiologi, semiologi, hukum, fisika, kimia, psikologi, kedokteran, teknologi, dan lainnya).

3. *Materi* untuk bidang *seni teater* dengan ilmu dasar antropologi teater: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang dimensi ide manusia, yang mencakup sistem kepercayaannya, cara memandang diri sendiri, kelompok, dan orang lain, terutama yang diekspresikan dalam teater; (b) dalam mata kuliah ini dibahas tentang filsafat satau pandangan-pandangan hidup manusia yang menggunakan teater, seperti nilai-nilai kebenaran dalam teater, aspek perlambangan atau unsur implisit dalam teater; (c) dalam mata kuliah ini dikaji tentang hubungan teater; (d) dalam mata kuliah ini juga dikaji tentang hubungan teater dengan kepercayaan, seperti repertoar teater tertentu hanya dipraktikkan untuk ritual tertentu yang sifatnya rahasia, teater dapat menghubungkan dengan dunia ghaib, dan lainnya. (e) membuat penelitian yang berkaitan dengan filsafat, ideologi, kosmologi, dan hal sejenis dengan pendekatan antropologi teater terutama dalam konteks interdisiplin dan multidisiplin (diharapkan menggunakan ilmu-ilmu lain yang terkait dengan proyek penelitian ini, misalnya: sastra, linguistik, antropologi, sosiologi, semiologi, hukum, fisika, kimia, psikologi, kedokteran, teknologi, dan lainnya).

## 24. Seminar Pengkajian Seni (MPS2602)

*Kompetensi*: setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni dibekali pengetahuan, kemampuan saintifik, membuat kajian, penelitian, dan keterampilan di bidang seni, dan merepresentasikannya dalam bentuk forum ilmiah yang lazim disebut dengan seminar. *Materi*: (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang dasar-dasar pengkajian seni dan menyampaikannya secara ilmiah melalui bahasa tulisan dan lisan sekali gus; (b) membuat penelitian yang berkaitan dengan bidang kajian seni; (c) membuat makalah, *powerpoint*, data



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	November 2017
Halaman	:	1 dari 23

audiovisual, audio, dan menganalisisnya untuk disampaikan dalam bentuk seminar; (d) mengikuti seminar tingkat lokal, nasional, maupun internasional yang berkaitan dengan disiplin etnomusikologi, baik sebagai pemakalah atau peserta dan menunjukkan hasilnya; (e) menyelenggarakan seminar yang diadakan secara berkelompok, dengan membentuk panitia seminar yang dibimbing oleh dosen pembimbing.

### **25. Teori dan Metode Pengkajian Seni (MPS2603)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa program magister pengkajian seni dibekali teori-teori dan teknik melakukan penelitian, yang lazim dilakukan oleh para pakar ilmu seni. *Materi:* (a) dalam mata kuliah ini dibahas tentang teori-teori yang digunakan dalam disiplin etnomusikologi, seperti teori: evolusi, difusi, poligenesis, monogenesis, kuantum, siklik, devisif, adaptasi, semiotik, fungsionalisme, strukturalisme, gender, sosiologi musik, perubahan dan kontinuitas, perkembangan, arkeologis, psikologis, reduksi oksidasi, pelayangan atau interferensi bunyi, dan lain-lainnya; (b) dalam mata kuliah ini dibahas tentang teori-teori dalam etnomusikologi yang diambil dari berbagai disiplin ilmu kemanusiaan, sosial, dan eksakta; (c) membuat karya ilmiah tentang teori-teori dalam etnomusikologi yang terdapat di dalam tulisan-tulisan dalam berbagai bidang ilmu, dan kemungkinan untuk membuat teori baru bagi mahasiswa magister etnomusikologi ini.

### **26. Kolokium (MPS2604)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti kolokium ini, mahasiswa magister pengkajian seni Universitas Sumatera Utara mampu membuat proposal penelitian untuk tesis, setelah melakukan penelitian awal. Kolokium ini diselenggarakan setelah mahasiswa magister etnomusikologi menyelesaikan semua mata kuliah. Kolokium dihadiri oleh panitia kolokium.

### **27. Seminar Hasil Penelitian (MPS2611)**

*Kompetensi:* setelah mengikuti seminar hasil ini, mahasiswa magister pengkajian seni Universitas Sumatera Utara, akan memperoleh masukan-masukan dari proyek penelitiannya untuk selanjutnya menyelesaikan penulisan tesis magister.

### **18. Tesis (MPS2612)**



GUGUS KENDALI MUTU MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**KURIKULUM**  
MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA USU

No. Dokumen	:	K-GKM-FIB-MPPS-07
Revisi	:	06
Berlaku efektif	:	Nopember 2017
Halaman	:	1 dari 23

Tesis merupakan karya ilmiah akhir dalam rangka studi magister etnomusikologi, dengan berdasarkan kepada penelitian lapangan dan analisis laboratorium, dengan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin ilmu dalam konteks kajian etnomusikologi.